

Pendidikan Kewirausahaan Masyarakat Direktorat Pembinaan

Analisis Ekonomi Jawa Barat
 100 perempuan peneliti berprestasi Indonesia
 Kumpulan abstrak hasil penelitian Universitas Sebelas Maret
 Departemen Perhubungan, Departemen Pariwisata Seni & Budaya, Departemen Koperasi, Departemen Tenaga Kerja, Departemen Transmigrasi & Perambah Hutan, Departemen Kehutanan & Perkebunan
 Problematika Pendidikan Ekonomi; Suatu Analisis Filosofis dan Kajian Praktis
 Pengembangan Program PLS (Konsep, Strategi dan Satuan PLS)
 Buku Ajar Kewirausahaan
 Kewirausahaan
 100 TOKOH K3 INDONESIA
 Rancangan RAN-PPDT Tahun 2018
 Suara muhammadiyah
 Kajian Dampak Perhutanan Sosial Wilayah Maluku-Papua
 Monograf Pengukuran Literasi Keuangan Syariah dan Literasi Keuangan
 Pembangunan Pendidikan Berkelanjutan, Sudahkah Tercapai?
 Bibliographic Guide to Government Publications
 MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH UNTUK PERBAIKAN MUTU PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR
 KEWIRAUSAHAAN PEDESAAN DAN PENGEMBANGAN BUMDESA
 Sukses Itu Tak Seperti Kata Motivator
 Model Pembelajaran Kewirausahaan, Pengalaman Implementasi di SMA
 Pesantren Agrobisnis Entrepreneurship, Kemandirian Kaum Santri Menggapai Hidup Sejahtera
 Efektivitas pelayanan KUBE dalam perspektif ketahanan sosial keluarga
 720 hari membangun kelautan, pesisir, dan pulau-pulau kecil
 Innovation and Entrepreneurship
 Himpunan program/proyek pembangunan desa terpadu: Pembinaan golongan ekonomi lemah
 IConVET 2021
 Competency Based Education And Training
 Budidaya Tanaman Hortikultura sebagai Implementasi Pendidikan Lingkungan Hidup
 Menko Kesra dan Taskin, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Departemen Kesehatan, Departemen Agama, Departemen Sosial
 Warta
 Kajian Fiskal Regional (KFR) Papua Barat Triwulan I 2022
 Studi Terorisme dan Kontra-Terrorisme
 Duta rimba
 Majalah Masyarakat ASEAN Edisi 7
 Pemberdayaan Bersama Masyarakat Desa di Masa Pandemi Berbasis Kreativitas dan Inovasi : Graflit
 Buku Ajar Praktek Kewirausahaan
 Evaluasi kebijakan pembinaan KUKM periode tahun 2001-2004
 Produk Kreatif dan Kewirausahaan Teknik Komputer Jaringan SMK/MAK Kelas XI
 Pola inkubator
 The Responsible Entrepreneur
 Koperasi, kewirausahaan, dan usaha kecil

Pendidikan
 Kewirausahaan
 Masyarakat Direktorat
 Pembinaan

Downloaded from
<ftp.bonide.com> by guest

CHAMBERS NYLAH

Analisis Ekonomi Jawa Barat European
 Alliance for Innovation
 Evaluation on development of cooperative
 societies and small-medium scale business
 in Indonesia.

100 perempuan peneliti berprestasi

Indonesia Pusat Pengembangan

Ketahanan Sosial Masyarakat Badan

Pendidikan Dan Penelitian Kesejahteraan
 Sosial

First published in 1989. Routledge is an
 imprint of Taylor & Francis, an informa

company.

Kumpulan abstrak hasil penelitian

Universitas Sebelas Maret Program

Studi Manajemen Hutan PPs UNPATTI

Pembangunan Berkelanjutan adalah

kesepakatan pembangunan baru yang

mendorong perubahan-perubahan yang

bergeser ke arah pembangunan

berkelanjutan yang berdasarkan hak asasi

manusia dan kesetaraan untuk mendorong

pembangunan sosial, ekonomi, dan

lingkungan hidup. SDGs/TPB diberlakukan

dengan prinsip-prinsip universal, integrasi,

dan inklusif untuk meyakinkan bahwa

tidak akan ada seorang pun yang

terlewatkan atau "No-one Left Behind".

Pendidikan adalah upaya penting yang

dilakukan setiap manusia untuk menjadi
 makhluk yang bermanfaat bagi diri dan
 lingkungannya. Negara bertanggung
 jawab agar proses pendidikan
 dilaksanakan dan diperoleh oleh setiap
 warna negaranya secara adekuat melalui
 pemantauan dan evaluasi dengan skala
 loka, nasional, dan global. Buku ini
 mengulas singkat pencapaian
 pembangunan berkelanjutan bidang
 Pendidikan Indonesia dan hal-hal yang
 memengaruhinya. Penulis berharap buku
 ini dapat menambah pengetahuan kepada
 para pembaca.

**Departemen Perhubungan,
 Departemen Pariwisata Seni &
 Budaya, Departemen Koperasi,**

**Departemen Tenaga Kerja,
Departemen Transmigrasi &
Perambah Hutan, Departemen
Kehutanan & Perkebunan** Bayfa

Cendekia Indonesia

Development of small and medium scale industries and cooperatives in Indonesia. *Problematika Pendidikan Ekonomi; Suatu Analisis Filosofis dan Kajian Praktis* Bening Media Publishing

Implementasi program Perhutanan Sosial (PS) penuh dengan tantangan dan perdebatan tentang apakah dan bagaimana PS di Indonesia dapat memberikan kepastian hak tenurial bagi masyarakat dan berkontribusi untuk meningkatkan kesejahteraan dan kelestarian hutan. Khusus untuk wilayah Maluku dan Papua yang memiliki sejarah penguasaan lahan hutan yang cukup beragam dan karakteristik sosial budaya yang spesifik akan memberikan dampak yang berbeda dari implementasi PS. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan role model PS di Maluku dan Papua yang mendukung kelestarian hutan dan peningkatan kesejahteraan. Tujuan tersebut didukung dengan kajian tentang: (1) Implementasi skema PS di Maluku dan Papua; (2) Pengelolaan kawasan, kelembagaan dan usaha PS; (3) Dampak implementasi PS terhadap masyarakat dan hutan; (4) Sistem tenurial lahan hutan dalam pengelolaan PS dan (5) Akses legal dan potensi konflik. Metode penelitian menggunakan pendekatan deksriptif kualitatif. Penentuan Lokasi dilakukan secara purposive yang mewakili keempat provinsi dalam wilayah kerja BPSKL Maluku Papua dan mewakili implementasi skema PS. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara rumah tangga, diskusi kelompok terfokus, dan wawancara secara mendalam dengan informan kunci. Analisis diskriptif kualitatif dilakukan dengan pendekatan triangulasi sumber dan teknik untuk mendapatkan analisis yang kredibel. Selanjutnya dilakukan sintesis terhadap hasil kajian untuk menentukan role model PS yang terdapat di wilayah Maluku Papua. Hasil Kajian menunjukkan bahwa Implementasi PS keempat lokasi studi mencakup skema HD, HKm, dan HTR sudah mendapatkan SK Gubernur/Walikota dan Menteri Kehutanan sejak pengelolaan dilakukan oleh BPDAS dan BP2HP. Selanjutnya BPSKL Wilayah Maluku Papua melakukan penataan lokasi dan penguatan kelembagaan dan peningkatan kapasitas masyarakat serta pemberian bantuan alat ekonomi. Pengelolaan kawasan pada keempat lokasi studi mencakup kawasan HP, HPT dan HL dengan melakukan pengelolaan lahan agroforestry dengan penanaman berbagai

jenis tanaman pertanian dan kehutanan. Pengembangan kapasitas kelembagaan PS yang telah dilakukan seperti kegiatan pelatihan, sekolah lapang dan studi banding ke lokasi-lokasi PS yang sudah maju. BPSKL Maluku Papua telah membentuk 45 unit KUPS dengan bantuan alat ekonomi produktif sebanyak 18 unit. Dampak social yang dirasakan oleh masyarakat dengan adanya implementasi PS masih terbatas pada perubahan pengetahuan tentang akses yang diberikan secara legal bagi masyarakat untuk mengusahakan lahan hutan. Lahan hutan yang dimaksudkan adalah lahan yang secara de facto telah diusahakan oleh masyarakat secara turun temurun dan penguasaannya dibedakan berdasarkan hak adat yang berlaku. Kesesuaian dengan nilai dan norma yang berlaku dalam pengelolaan hutan khususnya nilai kebersamaan masih belum diintegrasikan sehingga muncul kecemburuan bagi anggota yang tidak dilibatkan dalam kelompok PS. Dampak ekonomi masih terbatas pada pengetahuan tentang bantuan alat ekonomi dan pemanfaatan hasil hutan kayu dan bukan kayu penting untuk menambah pendapatan masyarakat. Produk yang diusahakan dari adanya pelatihan penggunaan produk ekonomi masih terbatas pada saat pendampingan kegiatan tersebut, selanjutnya masyarakat tidak dapat mengusahakan karena berbagai kendala teknis maupun modal dan pemasaran. Pendapatan yang diperoleh kelompok PS pada saat studi lebih pada beragam mata pencaharian yang diusahakan setiap keluarga. Dampak ekologi untuk kelestarian hutan dengan adanya implementasi PS, bagi masyarakat hal tersebut sudah diupayakan dengan berbagai kearifan local dan pengetahuan secara turun temurun untuk menjaga hutan. Hutan merupakan sumber penghidupan bahkan dianggap sebagai "air susu ibu" sehingga persoalan kelestarian hutan bagi masyarakat pada setiap lokasi studi menjadi hal yang sangat penting, bahkan dengan adanya implementasi PS bagi mereka sangat baik sekali karena mereka sendiri yang akan menjaga hutan tersebut. Implementasi PS juga bermanfaat membatasi pihak lain untuk mengambil hasil hutan tersebut selain dari masyarakat sendiri yang telah memiliki hak legal. Sistem tenurial masyarakat sangat penting diperhatikan dalam implementasi PS karena terdapat penguasaan secara adat yang dapat mendukung program PS. Pengaturan tenurial lahan secara adat memungkinkan masyarakat bertanggungjawab menjaga lahan hutan agar lestari dan manfaat

hutan dapat dirasakan secara langsung dan sepenuhnya bagi yang mengelola. Berkaitan dengan hal tersebut maka akses legal yang diberikan harus memperhatikan nilai dan norma yang berlaku didalam kelompok masyarakat sehingga tidak ada konflik yang terjadi antar marga di dalam kelompok maupun konflik antar anggota masyarakat yang tergabung dalam kelompok PS dan yang tidak. Role model yang ditemukan pada keempat lokasi kajian lebih pada pembelajaran untuk tindakan antisipasi dan motivasi dalam keberlanjutan pengelolaan PS pasca ijin. Kemampuan adaptasi masyarakat untuk meningkatkan ekonomi keluarga telah mendorong masyarakat untuk memanfaatkan peluang ekonomi yang diberikan kepada mereka. Masyarakat dengan kesadaran dan tanggungjawab sendiri akan terlibat dalam peluang ekonomi tersebut, walaupun sifatnya sementara, karena ada beragam mata pencaharian yang diusahakan oleh setiap keluarga. Modal social masyarakat di desa kajian mencakup kepercayaan dan kerjasama serta jaringan sangat berpotensi diperhatikan dalam implementasi program PS. Pengetahuan tentang kelestarian hutan telah berkembang dalam masyarakat, sehingga program PS untuk kelestarian hutan memberikan motivasi bagi masyarakat untuk terlibat dalam program tersebut. kebutuhan pendamping telah menghasilkan dinamika kelompok PS yang mendorong pelaksanaan program sampai pada tahap memperoleh manfaat usaha PS. Kajian dampak PS di Maluku dan Papua pada tahap awal merupakan dasar yang dapat dijadikan pembelajaran untuk implementasi program PS selanjutnya. Dukungan berbagai pihak khususnya pada masing-masing lokasi studi (kabupaten/kota) menjadi penting untuk membantu masyarakat meningkatkan pendapatan dengan menjaga kelestarian hutan. BPSKL Maluku Papua menjadi pihak utama untuk merealisasikan program PS memiliki tanggungjawab sampai pada produk yang dihasilkan dan luasan hutan tetap terjaga, dengan mengupayakan kemandirian masyarakat untuk keberlanjutan program PS. *Pengembangan Program PLS (Konsep, Strategi dan Satuan PLS)* Direktorat Jenderal Kerja Sama ASEAN - Kementerian Luar Negeri
End-of-office report of former President Habibie's cabinet, May 1998-Oct. 1999.
Buku Ajar Kewirausahaan Anagraf Indonesia
Buku ini merupakan wujud akhir dari rangkaian proses yang diawali oleh kegiatan seminar. Seminar dengan tajuk

“Pemulihan Ekonomi Jawa Barat” telah dilaksanakan pada tanggal 14 September 2002 yang membahas sebagian makalah-makalah yang kami sajikan ke dalam bagian pertama dan kedua yaitu ekonomi makro dan sektoral Jawa Barat. Sedangkan makalah-makalah yang terhimpun pada bagian ketiga memfokuskan pembahasan tentang kewirausahaan dan KUKM (Koperasi dan Usaha Kecil Menengah). Tulisan-tulisan pada bagian ini telah pula dipresentasikan pada seminar yang kedua dengan tema “Prospek Perekonomian dan Kewirausahaan Jawa Barat” pada tanggal 20 Februari 2003. Buku ini diharapkan dapat memberikan dorongan pemikiran lebih lanjut dan luas bagi mahasiswa, dosen, masyarakat dan penentu kebijakan pembangunan ekonomi Jawa Barat di masa yang akan datang. #Unpad #60thFEBUnpad

Kewirausahaan Pustaka Bina Putera Development of marine, coastal, and small islands in Indonesia.

100 TOKOH K3 INDONESIA umsu press Pembelajaran Kewirausahaan di Sekolah dalam bentuk praktek langsung yang lebih memberi harapan dalam melahirkan bibit-bibit wirausahawan kreatif di masa depan. Rancangan RAN-PPDT Tahun 2018 Media Nusa Creative (MNC Publishing) Evaluation on implementation of joint business group, a family empowerment program in Gorontalo, Pontianak, Medan, and Kendal Cities.

Suara muhammadiyah Jejak Pustaka Isu-isu mengenai hakikat dan ruang lingkup kajian proble-matika Pendidikan Ekonomi; eksistensi profesionalisme guru ekonomi dalam meningkatkan kualitas pendidikan; kesiapan mengajar calon guru Ekonomi Indonesia; membangun inter-koneksi antara pendidikan formal, non formal, dan informal dalam konteks pendidikan sepanjang hayat di Indonesia; trans-formasi dan digitalisasi pendidikan ekonomi meningkatkan atensi peserta didik di masa pandemi; pendidikan karakter dalam pendidikan ekonomi; implementasi keteladanan guru dalam pembelajaran ekonomi; pembelajaran pendidikan ke-uangan melalui teori pembentukan kebiasaan dalam pendidikan informal; penyederhanaan materi pembelajaran bagi guru ekonomi di Indonesia; upaya pengenalan ekonomi sirkuler dalam pengajaran dan implementasinya di Indonesia; dan relevansi lulusan pendidikan ekonomi di era digital 4.0 dibahas tuntas di dalam buku ini. Buku yang hadir di hadapan para pembaca dengan judul “Problematika Pendidikan Ekonomi (Suatu Analisis dan Kajian Praktis)” merupakan buku yang dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan

para akademisi baik pemula ataupun ahli, dalam mempelajari dan mendalami ekonomi, khususnya pada ranah pendidikan ekonomi. Buku ini terdiri atas sebelas bab dimana di dalamnya membahas problem-problem pokok yang ditemukan dalam pembelajaran pendidikan ekonomi. Oleh karenanya buku ini memiliki harapan bisa digunakan secara menyeluruh oleh para mahasiswa dan akademisi dalam mempelajari pendidikan ekonomi.

Kajian Dampak Perhutanan Sosial Wilayah Maluku-Papua umsu press

Buku ini dibuat untuk memenuhi salah satu tugas mata kuliah Pendidikan Lingkungan Hidup yang membahas tentang Budidaya tanaman Hortikultura sebagai implementasi Pendidikan Lingkungan Hidup dengan tujuan untuk menambah wawasan pembaca mengenai materi permainan tradisional Monograf Pengukuran Literasi Keuangan Syariah dan Literasi Keuangan Allsysmedia Pengukuran tingkat literasi keuangan syariah dalam penelitian ini dibentuk oleh dua aspek. Kedua aspek tersebut adalah pengetahuan keuangan syariah dan perilaku keuangan. Untuk menguji konsep pengukuran pengetahuan keuangan syariah dan perilaku keuangan, penelitian menggunakan alat uji faktor dengan pendekatan Confirmatory Factor Analysis (CFA).

Pembangunan Pendidikan Berkelanjutan, Sudahkah Tercapai? Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi

On cooperative societies and small scale business in Indonesia.

Bibliographic Guide to Government Publications umsu press

Bab 1. Mari Melakukan Usaha 1 1. Karakteristik Pelaku Usaha Sukses 1 2. Ciri-ciri Umum Pelaku Usaha Sukses 2 Sudah Pahamkah Anda? Bab 2. Motivasi dalam Melakukan Usaha 5 1. Motivasi dalam Melakukan Usaha 5 2. Cara Memotivasi Diri 6 3. Langkah-langkah Memotivasi Diri 6 Sudah Pahamkah Anda? Bab 3. Bagaimana menentukan dan Mengembangkan Produk? 9 1. Menentukan dan Mengembangkan Produk 9 2. Jenis-jenis Produk yang dapat Dikembangkan 10 3. Menjaga Kebersihan dan Lingkungan 10 4. Label dan Kemasan 11

Sudah Pahamkah Anda? Desain Kemasan 13

Bab 4 Pemasaran Produk 15

1. Arti Pemasaran 15 2. Bauran Pemasaran 16 3.

Menentukan Cara Penjualan Produk 16 Sudah Pahamkah Anda? Bab 5. Pencatatan Keuangan Sederhana dan Akses Pendanaan 19 1. Pencatatan Keuangan Sederhana 19

MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH UNTUK PERBAIKAN MUTU PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Negara Provinsi Papua Barat

Buku ini disusun dengan memperhatikan Struktur Kurikulum SMK berdasarkan Kurikulum 2013 edisi revisi spektrum PMK 2018 dan jangkauan materi sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar untuk kelompok C3 Kompetensi Keahlian. Buku ini diharapkan memiliki presisi yang baik dalam pembelajaran dan menekankan pada pembentukan aspek penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara utuh. Materi pembelajaran disajikan secara praktis, disertai soal-soal berupa tugas mandiri, tugas kelompok, uji kompetensi, dan penilaian akhir semester gasal dan genap. Buku ini disusun berdasarkan Permendikbud No 34 tahun 2018 Tentang Standar Nasional Pendidikan SMK/MAK, pada lampiran II tentang standar Isi, lampiran III tentang Standar Proses dan lampiran IV tentang Standar Penilaian. Acuan KI dan KD mengacu pada Peraturan Dirjen Pendidikan Dasar Dan Menengah Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan No: 464/D.D5/Kr/2018 Tentang Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar. Berdasarkan hasil telaah ilmiah, buku ini sangat sistematis, bermakna, mudah dipelajari, dan mudah diimplementasikan dalam pembelajaran di kelas. Ditinjau dari aspek isi, buku ini cukup membantu siswa dalam memperkaya dan mendalami materi. Pemakaian buku ini juga dapat menantang guru untuk berinovasi dalam pembelajaran sesuai konteks di kelas masing-masing.

KEWIRAUSAHAAN PEDESAAN DAN PENGEMBANGAN BUMDESA Routledge Pengembangan merupakan proses untuk mewujudkan sesuatu yang memiliki kebaruan, kreatifitas atau perubahan dari sesuatu yang dilakukan, begitupun dengan program PLS sangatlah diperlukan sebuah pengembangan yang sesuai dengan kondisi sekarang dan sesuai

kebutuhan masyarakat.

Sukses Itu Tak Seperti Kata Motivator

Zahir Publishing

Kajian Fiskal Regional (KFR) merupakan dokumen kajian yang disusun oleh Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Papua Barat yang berisi analisis fiskal dan makro ekonomi serta potret profil dan dinamika kondisi fiskal di Papua Barat. KFR diharapkan dapat menjadi referensi dalam penyusunan kebijakan perekonomian pada tingkat regional dan nasional. Informasi

yang tertuang dalam KFR dapat juga dimanfaatkan oleh peneliti, mahasiswa, maupun investor.

Model Pembelajaran Kewirausahaan, Pengalaman Implementasi di SMA

UNPAD PRESS

Tidak tersedia apa pun

Pesantren Agribisnis

Entrepreneurship, Kemandirian Kaum Santri Menggapai Hidup Sejahtera

Routledge

Buku ini tak hanya biografi biasa, tetapi juga merupakan catatan sejarah tentang

the real hero-nya Indonesia, yaitu berisi dokumentasi tentang 100 tokoh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Indonesia. Disebut sebagai the real hero adalah karena dedikasi merekalah jutaan rakyat Indonesia yang bekerja di berbagai sektor berhasil selamat dan terhindar dari kecelakaan di tempat kerja. Buku ini dipersembahkan oleh penerbit Allsysmedia secara khusus kepada mereka yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk kemajuan K3 Indonesia selama ini.